

**PEMANFAATAN MEDIA FLASHCARD PADA PEMBELAJARAN KOSA KATA
BAHASA ARAB SISWA KELAS 2 SDI MUTIARA SUNNAH**

Ikmala Dina Syarifa

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi

e-mail: syarifamallaa@gmail.com

Diterima: 2/6/2026; Direvisi: 15/6/220226; Diterbitkan: 5/7/2026

ABSTRAK

Penguasaan kosakata (*mufradat*) menjadi fondasi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar, namun proses pembelajarannya masih menghadapi tantangan karena siswa sering mengalami kesulitan mengingat kosakata dan belum terlibat secara optimal selama kegiatan belajar. Di sisi lain, kajian mengenai media *flashcard* lebih banyak diarahkan pada pengembangan produk maupun pengukuran efektivitasnya, sehingga dinamika penerapannya dalam pembelajaran yang berlangsung secara alami masih jarang dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media *flashcard* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas II SDI Mutiara Sunnah. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan melibatkan seorang guru bahasa Arab dan siswa kelas II sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, sedangkan kredibilitas temuan diperkuat melalui triangulasi teknik. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa media *flashcard* terintegrasi pada setiap tahapan pembelajaran sehingga membangun kesinambungan aktivitas mengenalkan, mengulang, dan menguatkan penguasaan kosakata. Kehadiran representasi visual membantu siswa menghubungkan bentuk kata dengan maknanya, meningkatkan perhatian, partisipasi, dan antusiasme selama pembelajaran, sekaligus memudahkan guru menyajikan materi secara lebih konkret sesuai karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Kajian ini menegaskan bahwa media *flashcard* tidak hanya berfungsi sebagai sarana visual, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang memperkuat interaksi belajar dan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Kebaruan penelitian terletak pada penyajian deskripsi komprehensif mengenai proses implementasi media, respons siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: *Flashcard, Pembelajaran Bahasa Arab, Kosa Kata, Mufradat, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Vocabulary (*mufradat*) mastery constitutes a fundamental component of Arabic language learning at the elementary school level. Nevertheless, students frequently encounter difficulties in retaining vocabulary and sustaining active engagement throughout the learning process. Existing studies have predominantly focused on the development of *flashcard* media or on measuring its effectiveness, while limited attention has been devoted to examining how the media is implemented within authentic classroom settings. This study aimed to describe the utilization of *flashcard* media in Arabic vocabulary instruction for second-grade students at SDI Mutiara Sunnah. A descriptive qualitative approach was employed, involving one Arabic language teacher and second-grade students as the research participants. Data were collected through classroom observations and documentation, then analyzed using an interactive process consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The

credibility of the findings was ensured through technique triangulation. The findings reveal that *flashcard* media were systematically integrated into the opening, core, and closing stages of instruction, creating a continuous learning process through vocabulary introduction, repetition, and reinforcement. Visual representations enabled students to associate lexical forms with their meanings more effectively, enhanced their attention, participation, and learning enthusiasm, and assisted teachers in presenting learning materials in a more concrete manner that corresponded to the developmental characteristics of elementary school learners. These findings suggest that *flashcard* media function not merely as visual aids but as an instructional strategy that strengthens classroom interaction and promotes more meaningful learning experiences. The novelty of this study lies in its comprehensive qualitative description of the implementation process of *flashcard* media, students' responses, and the supporting as well as inhibiting factors influencing its use in Arabic language learning.

Keywords: *Flashcard, Mufradat, Arabic Language Learning, Elementary School, Qualitative Research*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar diarahkan untuk membangun kemampuan berbahasa secara bertahap melalui penguasaan kosakata (*mufradat*) sebagai dasar berkembangnya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan *mufradat* berperan penting karena peserta didik akan mengalami kesulitan memahami maupun menggunakan bahasa Arab apabila perbendaharaan kosakatanya masih terbatas. Karakteristik peserta didik sekolah dasar yang lebih mudah memahami materi melalui pengalaman konkret menuntut pembelajaran yang mampu menghadirkan representasi visual dan aktivitas yang menarik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran menjadi bagian penting dalam mendukung proses pemerolehan kosakata sejak tahap awal pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan media dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan belajar, mempermudah pemahaman kosakata, serta membantu peserta didik membangun hubungan antara bentuk kata dan maknanya (Syifa & Djamilah, 2024; Habibillah & Fahyuni, 2024; Setiawan & Firdaus, 2024). Selain itu, strategi pembelajaran aktif seperti *Total Physical Response (TPR)* juga menunjukkan kontribusi terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* melalui keterlibatan aktivitas fisik peserta didik selama pembelajaran (Ismaliza et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keterpaduan antara strategi pembelajaran, aktivitas belajar, dan media yang digunakan.

Perkembangan media pembelajaran bahasa Arab menghadirkan berbagai alternatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Media berbasis gambar, *audio-visual*, permainan edukatif, maupun media interaktif digital telah banyak diterapkan untuk membantu proses pembelajaran kosakata bahasa Arab (Ahmad et al., 2023; Mubarak & Marzuki, 2026; Aisyah & Syafe'i, 2026). Meskipun memiliki karakteristik yang berbeda, seluruh media tersebut berupaya meningkatkan kualitas pengalaman belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada ketepatan pemilihan media sesuai kebutuhan peserta didik.

Hasil observasi awal di SDI Mutiara Sunnah menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan mengingat dan mengucap kembali kosakata bahasa Arab yang

telah dipelajari. Proses pembelajaran yang masih didominasi penjelasan verbal menyebabkan perhatian peserta didik mudah teralihkan sehingga partisipasi belajar belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kebutuhan terhadap media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar lebih konkret masih belum sepenuhnya terpenuhi. Situasi inilah yang menjadi dasar perlunya pemanfaatan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu media yang memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran kosakata adalah *flashcard*, yaitu kartu bergambar yang menghubungkan representasi visual dengan kosakata secara sederhana. Berbagai penelitian melaporkan bahwa penggunaan *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, memperkuat daya ingat, meningkatkan motivasi belajar, serta layak diterapkan pada jenjang sekolah dasar maupun taman kanak-kanak (Amalia, 2023; Hasyim, 2025; Maisurah et al., 2026). Efektivitas media tersebut juga ditemukan pada konteks pembelajaran lain sehingga menunjukkan bahwa *flashcard* memiliki fleksibilitas sebagai media pembelajaran berbasis visual (Rahmawati & Harahap, 2023). Hasil-hasil tersebut memperlihatkan adanya konsistensi bahwa media visual dapat mendukung proses belajar secara lebih aktif.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kecenderungan yang relatif sama, yaitu menitikberatkan pembahasan pada pengembangan media atau pengukuran efektivitasnya terhadap hasil belajar. Kajian mengenai bagaimana media *flashcard* diterapkan selama pembelajaran berlangsung, bagaimana peserta didik merespons setiap aktivitas pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya masih belum banyak dijelaskan secara mendalam. Dengan demikian, pemahaman mengenai proses penggunaan media di dalam kelas masih memerlukan pengkajian lebih lanjut. Kekosongan tersebut menjadi ruang yang perlu diisi melalui penelitian yang berorientasi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memandang bahwa keberhasilan penggunaan media tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas media itu sendiri, tetapi juga oleh interaksi antara guru, peserta didik, serta aktivitas belajar yang dikembangkan selama pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan *flashcard* dalam situasi yang berlangsung secara alami. Melalui pendekatan tersebut, dinamika pembelajaran dapat dijelaskan secara lebih komprehensif dibandingkan hanya melalui pengukuran hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab.

Atas dasar uraian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa kajian mengenai proses implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas II SDI Mutiara Sunnah. Fokus penelitian diarahkan pada tahapan penggunaan media, respons peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan pembelajaran. Fokus tersebut membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan pengembangan media maupun pengujian efektivitasnya terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi yang lebih komprehensif mengenai implementasi media *flashcard* sebagai referensi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Mutiara Sunnah dengan menempatkan proses pembelajaran bahasa Arab sebagai konteks utama pengamatan. Pendekatan kualitatif deskriptif

dipilih karena penelitian diarahkan untuk memahami bagaimana media *flashcard* digunakan dalam situasi pembelajaran yang berlangsung secara alami, tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap aktivitas guru maupun siswa. Subjek penelitian terdiri atas seorang guru bahasa Arab dan siswa kelas II yang terlibat langsung dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard*, sedangkan fokus kajian diarahkan pada proses pemanfaatan media, respons peserta didik selama pembelajaran, serta berbagai kondisi yang mendukung maupun menghambat implementasinya. Kegiatan penelitian diawali dengan penyusunan fokus observasi, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penentuan jadwal pengamatan agar seluruh proses pembelajaran dapat diamati sesuai kondisi yang berlangsung di kelas.

Informasi penelitian diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi yang saling melengkapi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dapat mencermati tahapan penggunaan media *flashcard*, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, keterlibatan siswa, pola interaksi yang muncul, serta respons peserta didik terhadap setiap aktivitas pembelajaran. Dokumentasi dimanfaatkan untuk memperkuat hasil pengamatan melalui pengumpulan foto kegiatan, media *flashcard* yang digunakan, modul ajar, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses tersebut, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sedangkan lembar observasi dan pedoman dokumentasi digunakan sebagai instrumen pendukung untuk menjaga konsistensi pencatatan data berdasarkan indikator yang telah disusun sebelum pengumpulan data dilakukan.

Proses analisis dilaksanakan secara bertahap sejak data mulai terkumpul sehingga interpretasi tidak hanya dilakukan pada akhir penelitian. Data yang diperoleh terlebih dahulu dipilih dan dikelompokkan sesuai fokus kajian, kemudian disusun dalam bentuk uraian yang memungkinkan keterkaitan antartemuan dikenali secara lebih jelas sebelum dilakukan penarikan serta verifikasi kesimpulan dengan mengacu pada model analisis Miles dan Huberman. Kredibilitas temuan diperkuat melalui triangulasi teknik dengan membandingkan informasi hasil observasi terhadap bukti yang diperoleh dari dokumentasi sehingga setiap temuan dapat diverifikasi berdasarkan lebih dari satu sumber data. Rangkaian prosedur tersebut memungkinkan deskripsi mengenai pemanfaatan media *flashcard* disusun secara utuh, sistematis, dan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang diamati secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran bahasa Arab di kelas II SDI Mutiara Sunnah menghasilkan sejumlah temuan yang memperlihatkan bagaimana media *flashcard* digunakan dalam situasi belajar yang berlangsung secara alami. Seluruh data diperoleh melalui observasi langsung dan diperkuat dengan dokumentasi sehingga setiap temuan merepresentasikan kondisi yang terjadi di dalam kelas. Untuk memudahkan pembacaan data, temuan disusun ke dalam tiga kelompok yang mencerminkan fokus penelitian, yaitu proses pemanfaatan media, respons siswa selama pembelajaran, serta faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi media. Rincian mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Pemanfaatan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Tahap Pembelajaran	Hasil Observasi
Pembukaan	Guru membuka pembelajaran dengan memperkenalkan <i>flashcard</i> yang berisi gambar dan kosakata bahasa Arab sesuai materi yang akan dipelajari sehingga perhatian siswa mulai terfokus pada kegiatan belajar.
Kegiatan inti	Guru menggunakan <i>flashcard</i> sebagai media utama dalam memperkenalkan kosakata baru. Siswa mengamati gambar, mendengarkan pelafalan guru, kemudian mengucapkan kosakata secara bersama-sama dan bergantian.
Penutup	Guru melakukan pengulangan materi dengan memperlihatkan kembali <i>flashcard</i> serta meminta siswa menyebutkan kosakata yang telah dipelajari sebagai bentuk penguatan materi.

Uraian pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa media *flashcard* hadir secara konsisten sejak awal hingga akhir pembelajaran, sehingga fungsinya tidak terbatas sebagai alat penyampaian materi. Kehadiran media pada setiap tahap menciptakan kesinambungan antara pengenalan, latihan, dan penguatan kosakata melalui aktivitas yang saling berkaitan. Pola tersebut memperlihatkan bahwa gambar dan pelafalan digunakan secara bersamaan untuk membantu siswa membangun hubungan antara bentuk visual dengan makna kosakata. Dengan demikian, proses belajar berlangsung lebih konkret sekaligus memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi secara bertahap dalam satu rangkaian pembelajaran. Penggunaan media selama pembelajaran diikuti oleh perubahan perilaku belajar yang tampak pada aktivitas siswa di dalam kelas. Respons yang muncul tidak hanya berkaitan dengan perhatian terhadap materi, tetapi juga terlihat pada tingkat partisipasi, kemampuan mengingat kosakata, serta suasana belajar yang berkembang selama proses pembelajaran. Ringkasan temuan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Respons Siswa terhadap Penggunaan Media *Flashcard*

Aspek Respons Siswa	Temuan Observasi
Perhatian siswa	Siswa menunjukkan perhatian yang lebih terarah ketika guru menggunakan <i>flashcard</i> dibandingkan pembelajaran yang hanya disampaikan secara verbal.
Keaktifan belajar	Siswa berpartisipasi dalam menyebutkan kosakata, mengamati gambar, dan mengikuti kegiatan pengulangan yang dipandu guru.
Penguasaan kosakata	Sebagian besar siswa mampu mengenali gambar dan menyebutkan kembali kosakata yang telah dipelajari pada saat kegiatan pengulangan materi.
Antusiasme belajar	Suasana pembelajaran berlangsung lebih aktif dan menyenangkan karena siswa terlibat secara langsung dalam penggunaan media.

Temuan pada Tabel 2 menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan media visual dengan meningkatnya keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas mengamati gambar, mendengarkan pelafalan, kemudian mengucapkan kosakata secara

bersama-sama membentuk pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan penyampaian materi secara verbal semata. Dokumentasi pembelajaran juga memperlihatkan bahwa siswa lebih cepat mengenali hubungan antara gambar dan kosakata yang dipelajari sehingga proses mengingat *mufradat* berlangsung lebih lancar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan *flashcard* tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

Selain memperlihatkan proses pelaksanaan dan respons siswa, pengamatan lapangan juga memberikan informasi mengenai kondisi yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media *flashcard*. Sejumlah faktor berperan sebagai pendukung, sementara beberapa kendala tetap ditemukan selama pembelajaran berlangsung. Uraian mengenai kondisi tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Media *Flashcard*

Aspek	Temuan Penelitian
Faktor pendukung	Media <i>flashcard</i> membantu guru menjelaskan kosakata secara lebih konkret melalui gambar sehingga siswa lebih mudah memahami makna kosakata. Media ini juga membantu guru memusatkan perhatian siswa selama pembelajaran.
Faktor penghambat	Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan beberapa kosakata bahasa Arab sehingga memerlukan latihan pengucapan secara berulang.
Upaya guru	Guru memberikan bimbingan secara bertahap, melakukan pengulangan pelafalan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapakan kosakata secara bergantian hingga lebih percaya diri.

Informasi yang tersaji pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa keberhasilan penggunaan media tidak hanya ditentukan oleh karakteristik *flashcard*, tetapi juga dipengaruhi oleh cara guru mengelola pembelajaran ketika menemui kendala di kelas. Kesulitan pelafalan yang dialami sebagian siswa tidak menghentikan proses belajar karena direspons melalui latihan bertahap dan pengulangan yang dilakukan secara berkelanjutan. Pendampingan tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki pengucapan sekaligus membangun rasa percaya diri dalam menggunakan kosakata bahasa Arab. Keseluruhan temuan memperlihatkan bahwa pemanfaatan media *flashcard* berkontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan selaras dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media *flashcard* menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang bermakna terbentuk ketika peserta didik mampu menghubungkan representasi visual dengan konsep bahasa yang dipelajari. Pada siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget, gambar menjadi sarana untuk mempermudah proses memahami makna kosakata melalui pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* dari Paivio dan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* dari Mayer yang menjelaskan bahwa penggabungan informasi visual dan verbal dapat memperkuat pemahaman sekaligus mengurangi beban kognitif peserta didik. Oleh karena itu, fungsi *flashcard* tidak hanya sebagai media visual, tetapi juga sebagai fasilitator pembentukan representasi makna yang lebih kuat.

Interpretasi tersebut memperluas temuan Fitriah (2026), Nurliza (2025), Masruroh dan Fauziyah (2026), Giah (2022), serta Imron et al. (2023) yang menegaskan efektivitas *flashcard* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan gambar, tetapi juga oleh rangkaian aktivitas pembelajaran yang melibatkan pengamatan, pelafalan, pengulangan, dan pemberian makna secara bertahap. Dengan demikian, hasil penelitian Firdausah dan Sari (2022) memperoleh penjelasan yang lebih komprehensif karena media visual bekerja secara optimal ketika dipadukan dengan strategi pembelajaran yang aktif. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh proses belajar daripada sekadar penggunaan media.

Selain memperkuat aspek kognitif, penggunaan *flashcard* juga mengubah pola interaksi selama pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai penyampai informasi semata, tetapi menjadi fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk mengamati, mendengarkan, mengucapkan, dan mengulang kosakata secara aktif. Perspektif ini selaras dengan pandangan konstruktivisme sosial Vygotsky yang menempatkan interaksi sebagai unsur penting dalam pembentukan pengetahuan. Aktivitas belajar yang berkembang selama penelitian menunjukkan bahwa media visual mampu menjadi penghubung antara bimbingan guru dan keterlibatan siswa secara langsung.

Temuan tersebut melengkapi penelitian Padilah (2025) mengenai peningkatan motivasi dan keaktifan belajar melalui media interaktif, sekaligus menguatkan hasil penelitian Fadhly et al. (2024) tentang pentingnya media dalam pembelajaran bahasa Arab yang partisipatif. Kesamaan kecenderungan juga ditemukan pada penelitian Wijaya dan Khoirun (2023), Ihsan et al. (2024), serta Fatimah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Akan tetapi, penelitian ini memberikan perspektif berbeda dengan menjelaskan bahwa partisipasi belajar muncul sebagai hasil interaksi antara media, strategi guru, dan respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas media tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengelolaan pembelajaran.

Meskipun demikian, masih ditemukannya kesulitan pelafalan pada sebagian peserta didik menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa merupakan proses yang berlangsung secara bertahap. Media *flashcard* membantu mengenalkan kosakata, tetapi penguasaan pelafalan tetap memerlukan latihan berulang dan pendampingan guru yang konsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, bukan hanya oleh karakteristik media yang digunakan. Dengan demikian, media berfungsi sebagai salah satu komponen dalam ekosistem pembelajaran yang saling mendukung.

Dari sudut pandang teoritis, kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media visual perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara aktif. Pengalaman belajar yang berulang memungkinkan terbentuknya hubungan yang lebih kuat antara bentuk visual, bunyi, dan makna kosakata sehingga proses penyimpanan informasi menjadi lebih efektif. Interpretasi ini memperlihatkan bahwa teori Piaget, Paivio, Mayer, dan Vygotsky saling melengkapi dalam menjelaskan mekanisme pembelajaran yang terjadi selama penelitian. Oleh sebab itu, efektivitas *flashcard* lebih tepat dipahami sebagai hasil integrasi media, strategi, dan interaksi belajar.

Hasil penelitian ini sekaligus menjawab *research gap* yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan. Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada pengujian efektivitas media terhadap hasil belajar, sedangkan proses implementasi media di dalam kelas masih relatif jarang dibahas secara mendalam. Melalui pendekatan kualitatif,

penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pengalaman belajar terbentuk melalui interaksi antara guru, peserta didik, aktivitas pembelajaran, dan media visual. Pendekatan tersebut menghasilkan pemahaman yang lebih utuh mengenai dinamika penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan keseluruhan analisis, kontribusi utama penelitian ini tidak hanya terletak pada penegasan bahwa *flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran *mufradat*, tetapi juga pada penjelasan mengenai mekanisme yang membentuk efektivitas tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Perspektif ini memperkuat kebaruan penelitian karena menempatkan implementasi media sebagai proses pedagogis yang kompleks, bukan sekadar alat bantu penyampaian materi. Temuan tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya mengonfirmasi penelitian terdahulu, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai implementasi media pembelajaran dari sudut pandang proses belajar.

KESIMPULAN

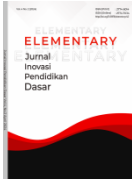
Pemanfaatan media *flashcard* dalam pembelajaran kosakata (*mufradat*) bahasa Arab memberikan gambaran bahwa kualitas pembelajaran lebih ditentukan oleh bagaimana media diintegrasikan ke dalam aktivitas belajar daripada oleh keberadaan media itu sendiri. Pengalaman belajar yang diamati memperlihatkan terbentuknya interaksi yang lebih aktif antara guru, siswa, dan materi sehingga proses mengenali, mengucapkan, serta mengingat kosakata berlangsung secara bertahap sesuai karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Sudut pandang tersebut memperluas pemahaman mengenai implementasi media pembelajaran bahasa Arab karena perhatian tidak lagi hanya diarahkan pada capaian hasil belajar, tetapi juga pada dinamika proses yang membentuk pengalaman belajar secara bermakna. Kontribusi inilah yang menempatkan penelitian ini sebagai pelengkap bagi kajian terdahulu yang lebih banyak menilai efektivitas media melalui pendekatan kuantitatif, sementara aspek implementasi di ruang kelas masih relatif terbatas dikaji secara mendalam.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, pengulangan yang terarah, serta pendampingan guru yang konsisten selama proses belajar berlangsung. Perspektif tersebut dapat menjadi rujukan bagi guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan belajar peserta didik, sekaligus membuka peluang pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif. Ruang pengembangan masih terbuka melalui kajian pada jenjang pendidikan yang berbeda, melibatkan sumber data yang lebih beragam, maupun integrasi *flashcard* dengan media pembelajaran digital sehingga pemahaman mengenai implementasi media dapat berkembang secara lebih komprehensif. Dengan demikian, nilai utama penelitian ini tidak berhenti pada penegasan bahwa *flashcard* bermanfaat dalam pembelajaran, melainkan pada penyediaan pemahaman mengenai kondisi yang memungkinkan media tersebut bekerja secara efektif dalam membangun pengalaman belajar bahasa Arab yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Muhlis, N. K., & Fathih, M. A. (2023). Pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan permainan My Happy Route di sekolah dasar. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(1), 59–72.
<https://ejournal.stitibnusina.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/306>

- Aisyah, N., & Syafe'i, I. (2026). Analisis kualitatif terhadap penggunaan media digital Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab. *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 4(1), 15–32. <https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/article/view/4206>
- Amalia, N. R. (2023). ARRAY: Pengembangan media *flashcard* untuk pelajaran bahasa Arab. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53654>
- Fadhly, M., Al Aziz, M. A., Sagara, B., & Wismanto, W. (2024). Implementasi media pembelajaran sederhana berbasis digital pada mata pelajaran bahasa Arab. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 86–95. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.244>
- Fatimah, D. D. S., Latifah, A., & Haniyah, H. (2022). Implementasi *augmented reality* sebagai media pembelajaran kata benda bahasa Arab pada siswa sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 781–789. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-2.1209>
- Firdausah, A., & Sari, D. M. M. (2022). Teaching vocabulary to young learners using *flashcards*. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(2), 719–724. <https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/6029>
- Fitriah, E. (2026). Efektivitas *direct method* berbasis *flash card* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa MAN 19 Jakarta. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6(1), 20–29. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm/article/view/2485>
- Giah, I. (2022). Upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab anak melalui media kartu kata bergambar. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 66–70. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v2i2.2216>
- Habibillah, E., & Fahyuni, E. F. (2024). Implementasi media gambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 529–542. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17903>
- Hasyim, M. (2025). The use of *flashcard* media to improve Arabic vocabulary mastery of fifth grade students at MI Tiwu Lekong. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 2(2), 249–256. <https://doi.org/10.67028/edutecele.v2i2.121>
- Ihsan, A. A., Lisnawati, S., & Fahri, M. (2024). The influence of using visual media images on Arabic language learning outcomes in Grade IV students at Al-Irsyad Elementary School. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 6(2), 49–55. <https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi/article/view/192>
- Imron, M., Tinggi, S., Islam, A., & Sibawayhie, A. (2023). Media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat*. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 1(2). <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah>
- Ismaliza, N., Malika, A., Maharani, A., Lestari, P., & Promadi, P. (2025). Efektivitas penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) untuk peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru. *Global Perspectives in Education Journal*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.64008/w3jc1405>
- Maisurah, R. K., Sa'diah, Z., Salsabila, J. F., Sadrina, D., Nurbaiti, Z., Rahayu, D., ... & Azizah, T. (2026). Peningkatan kosakata bahasa Arab melalui implementasi media pembelajaran *flashcard* di TK Plus Wahidiyah. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(1), 580–586. <https://doi.org/10.59025/xn81tv12>
- Masruroh, Q., & Fauziah, N. R. (2026). Penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan daya ingat *mufrodat* bahasa Arab kelas 2 MI Al-Amal Kediren. *Jurnal Manajemen*, 3(1). <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/JM/article/view/12375>



- Mubarok, F., & Marzuki, F. (2026). Penerapan media interaktif *Froggy Jump* dalam motivasi menulis bahasa Arab siswa pada pembelajaran bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 15(1), 16–26.
<https://ejournal.darulfaizin.or.id/index.php/asshiraj/article/view/147>
- Nurliza, N. A. N. S. (2025). Penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di MIS Meuraksa Kota Lhokseumawe. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(1), 223–226.
<https://www.journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1065>
- Padilah, A. R. (2025). Peningkatan motivasi dan keaktifan belajar bahasa Arab melalui media *game* interaktif di kelas X SMA Plus Ar-Raudhah Purwakarta. *Indonesian Journal of Educational Research*, 1(3), 59–64.
<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/IJER/article/view/2380>
- Rahmawati, D., & Harahap, M. (2023). Implementasi media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan sholat peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), 1–15. [https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1\(1\).14170](https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1(1).14170)
- Setiawan, M. D., & Firdaus, R. A. (2024). Developing audio-visual materials to teach vocabulary to young learners. *Khalifah: Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(2), 62–71.
<https://doi.org/10.62523/khalifah.v2i2.63>
- Syifa, N. K., & Djamilah, W. I. F. (2024). Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *audio visual*. *Darussalam*, 25(2). <https://doi.org/10.58791/drs.v25i02.153>
- Wijaya, M., & Khoirun, F. (2023). *Arabic Domino Card* dalam meningkatkan hafalan *mufrod*at siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 731–736.
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5019>